

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *EXPERIENCED REGRET*, MOTIVASI DAN STATUS PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI IRT

Dewi Kusuma Wardani ¹
dewifeusti@gmail.com

Melita Dwi Lestari ²
melitadwilestari97@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta ^{1,2}

Abstract

Informasi Artikel This study aims to determine the effect of financial literacy, experienced regret, motivation, and educational status on investment decisions of housewives by taking a sample of the Community in Krembangan Village, Panjatan District, Kulon Progo Regency. The data used are primary data. The method used is multiple regression analysis. The sampling technique used in this study was snowball sampling and 100 data samples were obtained.

Tanggal Masuk: 5 Januari 2020

Tanggal Revisi: 4 Februari 2020

Tanggal Diterima: 18 Juli 2020

Publikasi On line: 1 Nopember 2020

Keywords: Financial literacy, experienced regret, motivation, educational status, and investment decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penyesalan yang dialami, motivasi, dan status pendidikan terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga dengan mengambil sampel Masyarakat di Desa Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Data yang digunakan adalah data primer. Metode yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi berganda. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* dan diperoleh 100 sampel data. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga, *experienced regret* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga, motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga, status pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Kata kunci: Literasi keuangan, penyesalan yang dialami, motivasi, status pendidikan, dan keputusan investasi

PENDAHULUAN

Di era modern seperti saat ini keuangan merupakan salah satu tujuan mata pencarian pokok untuk semua orang, setiap manusia memerlukan uang demi mencukupi seluruh keperluan hidupnya. Salah satunya dengan cara berinvestasi. Setiap individu pada dasarnya memerlukan pengetahuan tentang investasi, karena dengan kegiatan investasi setiap orang bisa mengelola dan memperbanyak sumber pendapatan yang dapat dipakai dikemudian hari, tetapi saat ini pengetahuan tentang bagaimana cara mendapatkan dana yang lebih banyak masih rendah. Masih banyak masyarakat yang belum menguasai bahwa perancangan investasi pribadi penting

untuk kemakmuran keuangan untuk dirinya sendiri. Jadi menurut penulis keputusan melakukan investasi keuangan pribadi adalah hal yang baik, karena melakukan investasi merupakan cara belajar mandiri untuk mengalokasikan keuangannya (Musdalifa, 2016). Langkah pertama investor untuk berinvestasi adalah mempunyai pengetahuan tentang investasi agar masyarakat tidak rugi ataupun tidak tertipu pada saat melakukan investasi (Musdalifa, 2016). Pemilihan investasi Langsung dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pemilihan investasi pada aset nyata dan pada aset keuangan (Wardani & Lutfi, 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi ibu rumah tangga salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan akan sangat mempengaruhi bagaimana ibu rumah tangga melakukan investasi (Cahyaningtyas, 2015). Selain literasi keuangan, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi ibu rumah tangga yaitu *experienced regret*, motivasi, dan status pendidikan.

Faktor pertama yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan Keuangan dan kemampuan untuk melakukannya (Wardani, 2016). Literasi keuangan sangat membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengatur keuangan dan peluang agar hidup menjadi lebih makmur. Semakin banyak investor mengetahui tentang literasi keuangan pengelolaan keuangan tersebut juga akan baik. Jika pengelolaan keuangan sudah baik maka akan mempengaruhi ibu rumah tangga berinvestasi (Wardani, 2016). Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas, (2015) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Faktor kedua yaitu *experienced regret*. *Experienced regret* adalah sebuah bentuk kekecewaan yang terjadi dari kesalahan di masa lalu (Wardani, 2016). Ibu rumah tangga yang memiliki pengalaman buruk dalam berinvestasi akan cenderung lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi pada saat berinvestasi selanjutnya (Wardani, 2016). Disisi lain menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Irmayani, (2014) *experienced regret* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor ketiga yaitu motivasi. Motivasi adalah kondisi pada diri seseorang yang mendorong untuk mengerjakan sesuatu (Wardani, 2016). Motivasi yang ada pada ibu rumah tangga akan mewujudkan suatu perilaku ibu rumah tangga yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan yang diinginkan oleh ibu rumah tangga tersebut (Pajar, 2017). Disisi lain penelitian dari Wardani & Lutfi, (2016) menemukan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Faktor keempat yaitu status pendidikan. Status pendidikan merupakan suatu kegiatan mengasah kemampuan dan pikirannya untuk pengetahuan mengenai hal-hal yang belum diketahui (Sari, 2017). Semakin tinggi pendidikan ibu rumah tangga maka keputusan untuk berinvestasi juga akan tinggi karena sudah mengetahui cara berinvestasi yang benar (Sari, 2017). Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Santoso, (2015) status pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan dan dipaparkan diatas adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, penelitian kali ini penulis akan melaksanakan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, motivasi, dan status pendidikan, sedangkan untuk variabel dependen, peneliti menggunakan keputusan investasi ibu rumah tangga. Selain itu, penelitian juga memilih studi kasus ditempat berbeda yaitu di kabupaten Kulon Progo.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior mengartikan bahwasanya perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal yakni perbuatan, norma subjektif dan pengendalian perilaku (Pajar, 2017). Teori ini mengasumsikan bahwa seseorang pada dasarnya berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan segala informasi secara implisit maupun eksplisit serta implikasi-implikasi dari segala perbuatandan tindakan yang dilakukan (Pajar, 2017). Misalkan dengan mengikuti pelatihan

dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Putri & Rahyuda, 2017).

Prospect Theory

Prospect theory adalah salah satu pendekatan utama dalam hal pengambilan keputusan investasi dari perspektif yang berbeda. Teori prospek difokuskan pada pengambilan keputusan berdasarkan emosi yang dipengaruhi oleh penilaian yang dilakukan investor (Charissa, 2018). *Prospect Theory* menggambarkan beberapa kondisi mental yang biasa terjadi pada proses pengambilan keputusan seperti *loss aversion*, *regret aversion*, dan *mental accounting* (Charissa, 2018). *Loss aversion* merupakan salah satu bias perilaku keuangan yang termasuk didalam *prospect theory* (Charissa, 2018). Perilaku *loss aversion* ini menunjukkan sikap investor dimana rasa sakit yang mereka rasakan karena kerugian yang dialami lebih besar dari pada kesenangan yang berasal dari pengembalian (Charissa, 2018).

Teori Ekspektasi Rasional dan Adaptif

Ekspektasi adaptif adalah ekspektasi terbentuk dari pengalaman masa lalu atau informasi saja. Misalnya, ekspektasi inflasi biasanya dipandang sebagai menjadi rata-rata tingkat inflasi masa lalu. Tetapi jenis harapan ini telah disalahkan dengan alasan bahwa data sebelumnya bisa berubah. Orang-orang menggunakan informasi lebih dari sekedar data masa lalu pada suatu variabel untuk membentuk harapan mereka variabel itu (Farayibi & Oladopo, 2015).

Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan investasi adalah sebuah keputusan yang dipilih untuk mengalokasikan modal aset demi mendapat pengembalian yang tinggi (Batubara, 2016).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses untuk melakukan sebuah keputusan dalam hal berinvestasi yang akan dipilih di kehidupan sehari-hari, dengan ketrampilan tinggi maka investor lebih berani berinvestasi besar dengan harapan pengembalian yang akan diperoleh juga tinggi (Musdalifa 2016). Hal ini disebabkan dengan mempunyai literasi keuangan tinggi maka seseorang akan lebih memahami dan dapat mengurangi risiko yang akan dihadapi dikemudian hari (Wardani, 2016).

Experienced regret

Regret adalah perasaan tidak menyenangkan yang timbul karena seseorang sadar bahwa telah melakukan keputusan yang salah (Musdalifa, 2016). *Experienced regret* adalah suatu penyesalan yang terjadi akibat kesalahan di masa lalu yang dapat mempengaruhi keputusan di masa depan (Wardani, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan Wulandari & Irmayani, (2014) menyatakan bahwa responden dihadapkan pada rencana investasi yang hasil pilihan investasinya tidak lebih baik dari hasil rencana investasi yang lain.

Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang menjadi dasar seseorang untuk melakukan perbuatan, arah, dan ketekunan usaha seseorang untuk mencapai tujuannya (Wardani, 2016). Dengan adanya motivasi pada diri ibu rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan keuangan pada keluarga diharapkan ibu rumah tangga dapat meningkatkan kesadaran moral dalam menilai kebutuhan bukan keinginan yang dibeli dan mendorong sikap investasi untuk menghasilkan keuntungan (Wardani, 2016).

Status Pendidikan

Status pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dimana seseorang dapat mengasah kemampuan dan pikirannya untuk ilmu yang belum dikuasainya (Sari, 2017). Selain itu kemampuan pengetahuan yang luas akan memudahkan ibu rumah tangga dalam hal mengambil keputusan untuk berinvestasi dan status pendidikan ini penting dalam menentukan keputusan investasi dengan baik. Ibu rumah tangga yang memutuskan untuk berinvestasi, pastinya akan berpengaruh lebih baik dalam segi pengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan kekayaan untuk membantu menjalankan usaha dan menutup hutang (Sari, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat diuraikan dalam tabel matrik sebagai berikut

Tabel 1
Penelitian terdahulu

No	Penulis (tahun)	Variabel	Hasil
1	Wardani & Lutfi, (2016)	Literasi Keuangan (X_1), Experienced Regret (X_2), Risk Tolerance (X_3), Motivasi (X_4), Keputusan Investasi (Y)	Risk Tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan risk tolerance, experienced regret, dan motivasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.
2	Pajar, (2017)	Motivasi Investasi (X_2), Pengetahuan Investasi (X_2), Minat Investasi (Y)	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.
3	Wardani, (2016)	Literasi Keuangan (X_1), Experienced regret (X_2), risk tolerance (X_3), dan motivasi (X_4), keputusan investasi keluarga dalam perpektif masyarakat bali (Y)	Literasi keuangan dan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan experienced regret dan risk tolerance berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi
4	Cahyaningtyas, (2015)	Literasi keuangan (X_1), status pekerjaan (X_2), pemilihan investasi (Y)	Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pemilihan investasi dan status pekerjaan adalah hal berpengaruh positif terhadap pemilihan investasi.
5	Wardani & Lutfi, (2016)	Literasi Keuangan (X_1), Experienced Regret (X_2), Risk Tolerance (X_3), Motivasi (X_4), Keputusan Investasi (Y)	Risk Tolerance berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan risk tolerance, experienced regret, dan motivasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga baik yang sudah bekerja maupun yang tidak bekerja di Desa Krembangan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ibu rumah tangga baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja dari 12 dusun di Desa Krembangan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel atas responden dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dengan cara menitipkan kuesioner dalam bentuk *hardcopy* kepada orang lain untuk disebarkan kembali kepada responden lainnya dengan tujuan memperoleh data yang lebih banyak dari responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

Dalam metode analisis data, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Uji kualitas data
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabelitas
2. Statistik Deskriptif
3. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas data
 - b. Uji multikolinieritas
 - c. Uji heterodastisitas
4. Teknik analisis data
 - a. Uji F
 - b. Analisis koefisien determinasi (R^2)
 - c. Uji parsial (Uji t)

HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden. Berdasarkan uji validitas dan realibilitas, pengujian ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan realibel. Berdasarkan uji normalitas maka didapatkan hasil bahwa semua data terdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 . Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas maka penelitian ini dinyatakan lolos dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan variabel yang berada diatas $0,05$.

Setelah lolos asumsi klasik, langsung diregresi pada SPSS. Persamaan regresi dihasilkan output SPSS sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Persamaan Regresi dan Uji Hipotesis Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.876	3.521		5.361	.000
	Literasi keuangan	.180	.053	.347	3.386	.001
	Experienced regret	-.209	.080	-.265	-2.618	.010
	Motivasi	.154	.090	.168	1.715	.090
	Status pendidikan	-.572	.207	-.257	-2.767	.007

Pada penelitian ini, uji hipotesis 1 yang diajukan adalah literasi keuangan. Hasil pengujian hipotesis 1 t hitung adalah 3,386 dengan tingkat signifikan 0,001, karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga dapat diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga maka keputusan untuk berinvestasi akan semakin baik pula. Hal ini sesuai dengan teori *behavior finance* yang menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki wawasan tinggi dalam mengatur keuangan yang baik cenderung memilih menggunakan pendapatannya untuk investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wardani, (2016), Anggirani, (2017) dan Sari, (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan Cahyaningtyas, (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pada penelitian ini, uji hipotesis 2 yang diajukan adalah *experienced regret*. Hasil pengujian hipotesis 2 t hitung adalah -2,618 dengan tingkat signifikan 0,010, karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel *experienced regret* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan *experienced regret* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga dapat diterima.

Hal ini disebabkan karena pengalaman buruk yang dialami oleh ibu rumah tangga dimasa lalu membuat ibu rumah tangga takut untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan teori *loss aversion* yang menjelaskan bahwa sikap investor dimana rasa sakit yang mereka rasakan karena kerugian yang dialami lebih besar dari pada kesenangan. Setiap investor memiliki cara yang berbeda dalam menangani ketidakpastian dan kerugian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wardani, (2016), Anggirani, (2017), Wardani & Lutfi, (2016) yang menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2016) dan Widyastutik, (2018) menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pada penelitian ini, uji hipotesis 3 yang diajukan adalah motivasi. Hasil pengujian hipotesis 3 t hitung adalah 1,715 dengan tingkat signifikan 0,090, karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga tidak dapat diterima.

Hal ini berarti motivasi yang tinggi untuk hidup lebih baik tidak mampu secara signifikan mendorong investor untuk menanamkan lebih dananya yang menawarkan keuntungan lebih tinggi. Ibu rumah tangga bisa saja memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berubah, namun bila tidak dibarengi dengan kedediaan untuk menerima risiko lebih besar maka tidak akan menyebabkan ibu rumah tangga tersebut menempatkan lebih dananya di pasar modal. Hal ini sesuai dengan teori ekspektasi rasional dan adaptif yang menyatakan bahwa harapan akan identik dengan pemikiran yang optimal dan memberikan landasan yang diperlukan untuk memahami berbagai faktor yang mendorong investor untuk membuat keputusan investasi. Pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini akan membantu para investor untuk memilih keputusan investasi yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wardani & Lutfi, (2016), Situmorang et al., (2014) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar, (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pada penelitian ini, hipotesis 4 yang diajukan adalah status pendidikan. Hasil pengujian hipotesis 4 t hitung adalah -2,747 dengan tingkat signifikan 0,007, karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa status pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan status pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga tidak dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka responden lebih memilih investasi pada akun bank, sedangkan semakin rendah tingkat pendidikan responden maka responden akan berinvestasi pada aset riil. Hal ini dimungkinkan karena di zaman dengan keterbukaan informasi yang sangat luas seperti saat ini, pengetahuan tentang investasi tidak hanya didapatkan melalui pendidikan formal. Dengan membaca koran dan buku, melihat berita di televisi, *browsing* di internet seseorang sudah dapat memiliki pengetahuan tentang investasi. Hal ini sesuai dengan teori *prospect* yaitu keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali hal-hal sekitar dalam pengelolaan dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan (Sari, 2017) yang menyatakan bahwa status pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden yang berada di kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga. Sedangkan *experienced regret* dan status pendidikan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi ibu rumah tangga.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan
Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel, ditemukan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi ibu rumah tangga. Mengenai hal tersebut, Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga keuangan dapat melakukan sosialisasi atau mengadakan seminar yang ditunjukkan untuk ibu rumah tangga sebagai tindakan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu rumah tangga mengenai tata cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat menumbuhkan keinginan ibu rumah tangga untuk melakukan investasi menjadi lebih tinggi.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan enam variabel independen yaitu literasi keuangan, *risk tolerance*, *experienced regret*, motivasi, status pekerjaan dan status pendidikan. Penulis berharap peneliti selanjutnya bisa menambah variabel terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggirani. 2017. Pengaruh *Risk Tolerance*, *Overconfidence* dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Artikel Jurnal Ilmiah*, 1-15.
- Batubara. 2016. Pengaruh *Overconfidence* dan *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Artikel Jurnal Ilmiah*, 1-10.
- Cahyaningtyas. 2015. Pengaruh Literasi Keuangan dan Status Pekerjaan Wanita Terhadap Pemilihan Investasi. *Artikel Jurnal Ilmiah*, 5-11.
- Farayibi dan Oladopo. 2015. *The Impact of Risk on Investment Decision in Nigeria*. *Journal of Finance and Accounting*, 6(23), 52–59.
- Musdalifa. (2016). Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income* Terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-8.
- Pajar. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017* 5(1), 1-16.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>
- Putri dan Rahyuda. 2017. Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosio Demografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6(9), 3407–3434.
- Santoso. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Desa Arjowilangun Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1-15.
- Sari. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China di Surabaya. *Artikel Jurnal Ilmiah*, 1-16.
- Situmorang, M., Andreas., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2), 1–18.
- Tanusdjaja. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, *Overconfidence*, dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 234–244.

- Wardani. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Jurnal Ilmiah*, 3-20.
- Wardani dan Lutfi. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 6(2), 1-20.
- Widyastutik. 2018. Pengaruh *Experienced Regret*, *Risk Tolerance* dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pengambilan Keputusan
- Wulandari dan Irmayani. 2014. Studi *Experienced Regret*, *Risk Tolerance*, *Overconfidence* dan *Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking* 4(1), 55–66.
- Yulhendri., Kurniawati, T., & Susanti, N. (2018). Strategi Investasi Pada Rumah Tangga Petani Tradisional di Kecamatan Mapattunggul Selatan, 6(1), 15–30. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p15-30>